

PENGARUH CASH RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP RETURN ON EQUITY

Putri Adzahri¹, Retno Fuji Oktaviani²

Universitas Budi Luhur

1931501405@student.budiluhur.ac.id ; retno.fujio@gmail.com

Received: 31-01-2023

Revised: 02-02-2024

Approved: 15-02-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan. Dalam konteks ini, ROE dianggap sebagai indikator kinerja keuangan yang penting, mencerminkan tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari ekuitasnya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data keuangan perusahaan yang terdaftar di pasar saham. Pengumpulan data dilakukan melalui laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode waktu tertentu. Analisis regresi digunakan untuk menilai pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap ROE. Hasil analisis statistik diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan memberikan panduan bagi pengambilan keputusan investasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE perusahaan. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan manajemen keuangan perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi ROE.

Kata Kunci : Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Pertumbuhan Penjualan

PENDAHULUAN

Sektor farmasi telah lama menjadi bagian integral dari sistem perawatan kesehatan global. Perkembangan dalam industri ini terus berlanjut, didorong oleh inovasi obat-obatan, perkembangan teknologi medis, dan permintaan layanan kesehatan yang semakin meningkat. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor farmasi telah menjadi salah satu sektor yang menarik di pasar modal, termasuk di Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu periode yang patut dicermati adalah saat pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada tahun-tahun sebelumnya. Pandemi ini tidak hanya mengubah paradigma kesehatan global tetapi juga memberikan dampak yang signifikan pada sektor farmasi.



Gambar 1. Rata-rata Return On Equity Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi

Berdasarkan gambar 1 dapat diamati bahwa kinerja *Return On Equity* (ROE) perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018, ROE mencapai 0,32123, yang menunjukkan kinerja yang baik. Namun, pada tahun 2019, terjadi penurunan signifikan dalam ROE menjadi 0,11396. Tahun 2020, ROE mengalami kenaikan sebesar 0,11791. Selanjutnya, pada tahun 2021, terjadi penurunan sebesar 0,10166. Dan pada tahun 2022, ROE mengalami penurunan yang cukup signifikan, mencapai -0,28525. Variasi ini dalam kinerja ROE perusahaan farmasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor eksternal dan internal yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan pentingnya analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi ROE perusahaan sub sektor farmasi selama periode tersebut. Penting untuk memahami hubungan antara variabel *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Return Over*, Pertumbuhan Penjualan, dan ROE dalam konteks sektor farmasi.

Cash Ratio mengukur tingkat likuiditas perusahaan, yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dan menghasilkan keuntungan. *Debt to Equity Ratio* mencerminkan struktur modal perusahaan dan tingkat risiko keuangan. *Total Asset Return Over* mencerminkan efisiensi penggunaan aset dalam menciptakan laba. Pertumbuhan Penjualan merupakan indikator dari perkembangan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. *Cash Ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Rasio ini membantu menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas atau aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai. Semakin tinggi cash ratio, semakin likuid perusahaan, yang berarti perusahaan memiliki lebih banyak kas atau aset yang dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai untuk membayar kewajiban membayar hutang (Arsita Y, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Mauliza & Sufi 2021), menunjukkan bahwa rasio ini berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Angellia *et al.*, 2018) menunjukkan bahwa *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap ROE.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan yang menggambarkan struktur modal perusahaan dan tingkat risiko keuangan. Rasio ini membandingkan jumlah utang perusahaan dengan ekuitasnya. Ketika *Debt to Equity Ratio* tinggi, itu menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak utang untuk mendanai operasinya. Ini bisa meningkatkan risiko finansial karena utang harus dibayar kembali dengan bunga, yang dapat mengganggu arus kas perusahaan. Sebaliknya, jika rasio ini rendah, itu menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada ekuitasnya untuk mendanai operasinya (Arsita Y, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Angellia *et al.*, 2018), menunjukkan bahwa rasio ini berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nada & Hasanuh 2021) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap ROE (negatif signifikan).

Total Asset Turnover (TATO) adalah sebuah rasio keuangan yang mencerminkan sejauh mana perusahaan efisien dalam memanfaatkan asetnya dengan tujuan menciptakan keuntungan. Rasio aktivitas merupakan rasio yang mencerminkan seberapa besar efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola bisnisnya (Maryanti, 2020). Rasio ini dikenal sebagai rasio aktivitas yang mengevaluasi hubungan antara penggunaan aset dan seberapa banyak pengembalian yang dapat diperoleh perusahaan dari pemanfaatan aset tersebut. Peningkatan nilai Total Assets Turnover mencerminkan peningkatan efisiensi dalam pemanfaatan aset perusahaan. Penelitian oleh (Sumarsidi *et al.*, 2021) juga menunjukkan bahwa rasio ini berpengaruh signifikan (Positif Signifikan). Sedangkan penelitian yang dilakukan

oleh (Firman & Rambe, 2021) dan (Habibie, 2022) menunjukkan bahwa *Total Assets Turn over* tidak berpengaruh terhadap ROE.

Pertumbuhan Penjualan adalah indikator perkembangan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Menurut (Wulandari, 2018), Pertumbuhan penjualan mengindikasikan peningkatan volume penjualan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Perusahaan yang berhasil mencapai pertumbuhan penjualan positif memiliki peluang yang lebih baik, karena pertumbuhan ini dapat berkontribusi pada peningkatan laba perusahaan. Faktor pendukung pertumbuhan penjualan yang positif melibatkan peningkatan kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan dan peningkatan kuantitas yang dicapai oleh konsumen. Pemilik perusahaan secara konsisten menyelenggarakan inovasi atau terobosan baru untuk meningkatkan daya tarik produk dan memacu pertumbuhan penjualan. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian (Narko, 2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan (Negatif Signifikan). Sedangkan penelitian (Baridah, 2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

KAJIAN TEORI

Cash Ratio

Menurut Kasmir (2017) dalam Nugraha *et al.*, (2023:60). *Cash Ratio* memaparkan kemampuan perusahaan yang nyata dalam pelunasan hutang jangka pendek. *Cash ratio* yang digunakan untuk menilai besar uang kas yang digunakan untuk membayar hutang. Dengan tidak mempertimbangkan nilai sediaan, rasio kas menunjukkan jumlah uang kas yang tersedia untuk perusahaan untuk memenuhi atau membayar hutang lancar dengan aset lancar. (Arsita Y, 2021). Kasmir dalam Nugraha *et al.*, (2023:60) Rasio ini menjadi penunjuk utama dalam mengevaluasi sejauh mana perusahaan dapat menjaga keseimbangan keuangan yang sehat, terutama dalam menghadapi tuntutan kewajiban yang mungkin timbul dalam waktu dekat. Rumus *Cash Ratio* yang digunakan yaitu:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2019) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan antara total utang dengan total ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk melihat sebanyak apa modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. *Debt To Equity Ratio* adalah salah satu rasio keuangan yang secara kritis mengukur proporsi antara utang dan ekuitas dalam struktur modal suatu perusahaan. Keberadaan utang dalam struktur modal mencerminkan strategi pendanaan perusahaan, dan DER memberikan analisis mendalam tentang sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi mereka. Rata-rata standar industry untuk *Debt to Equity Ratio* adalah 80% (Arsita Y 2021).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Total Assets Turnover

Total Assets Turnover merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola bisnisnya (Maryanti, 2020). *Total Assets Turnover Ratio* merupakan salah satu rasio keuangan yang memegang peranan penting dalam menganalisis sejauh mana suatu perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan total asetnya

untuk menghasilkan pendapatan melalui penjualan. *Total assets turnover* disebut dengan perputaran total aktiva yang digunakan untuk mengukur kecepatan total aktiva perusahaan dan seberapa banyak jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva (Hasibuan & Ikatrinasari, 2020). Menurut (Kasmir, 2019) *Total Asset Turn Over* adalah rasio untuk menilai perputaran seluruh aset perusahaan terhadap total penjualan yang dilakukan per rupiah dari aset tersebut. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Tato} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total}}$$

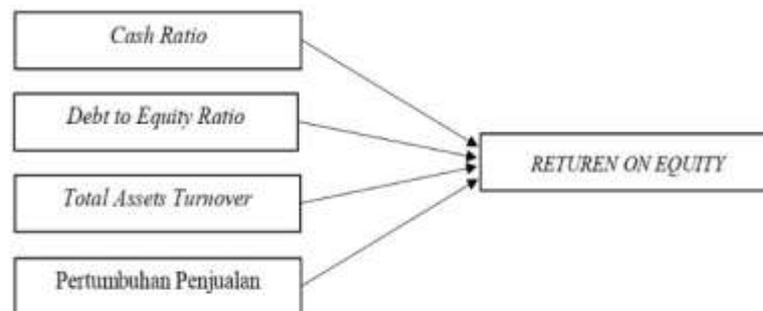
Sumber : (Kasmir, 2019:187)

Pertumbuhan Penjualan

Menurut (Wulandari, 2018), pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan penjualan perusahaan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan Penjualan adalah indikator kunci dalam analisis keuangan yang mencerminkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan dari satu periode ke periode berikutnya. Dengan menggunakan formula yang membandingkan penjualan pada awal dan akhir tahun, pertumbuhan penjualan memberikan gambaran holistik tentang performa perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya seiring berjalannya waktu. Menurut (Kasmir, 2018) pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah perekonomian dan sektor usahanya.

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun} - \text{Penjualan Tahun} - 1}{\text{Penjualan Tahun} - 1}$$

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

Pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Return on Equity*

Peningkatan likuiditas, yang diukur oleh *Cash Ratio*, dapat berdampak positif terhadap *Return on Equity* (ROE). Ketika tingkat likuiditas meningkat, laba juga cenderung meningkat karena nilai aset lancar berubah dan terus meningkat, diiringi dengan kenaikan hutang lancar Perusahaan (Mauliza & Sufi 2021). Likuiditas yang tinggi dapat membantu perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendek dan memanfaatkan peluang investasi yang mungkin muncul. Namun, perlu diingat bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat memiliki dampak negatif. Dalam konteks ini, analisis hubungan antara *Cash Ratio* dan *Return on Equity* menjadi penting untuk memahami sejauh mana likuiditas berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan memahami pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Return on Equity*, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya finansialnya dan mencapai tujuan

profitabilitas jangka panjang hal ini menunjukkan bahwa rasio ini berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap *Return on Equity*.

H1 = *Cash Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return on Equity*

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Rasio *Leverage* mencerminkan keterkaitan antara utang perusahaan dan modal asetnya. *Debt to Equity Ratio*, sebagai salah satu indikator rasio leverage, mengukur perbandingan antara total utang perusahaan dengan modal sendiri. Perusahaan menggunakan *Debt to Equity Ratio* untuk mengevaluasi sejauh mana ekuitas yang dimilikinya dapat menutupi kewajiban utang. Salah satu faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* adalah profitabilitas. Kinerja keuangan periode sebelumnya memiliki peran penting dalam menentukan struktur modal Perusahaan. Ketika profitabilitas tinggi, perusahaan cenderung memiliki kemampuan untuk membayar utang dengan lebih baik, dan ini dapat menciptakan keseimbangan yang sehat antara ekuitas dan utang. Analisis hubungan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* (ROE) juga menjadi krusial. Hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* dapat memberikan wawasan tentang bagaimana struktur modal dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Angellia *et al.*, 2018), menunjukkan bahwa rasio ini berpengaruh positif dan signifikan.

H2 = *Debt to equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return on Equity*

Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Equity*

Total Asset Turnover (TATO) mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity* dapat signifikan. Jika perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan penjualan yang tinggi, ini dapat meningkatkan *Return on Equity*. Penelitian yang dilakukan oleh (Sumarsidi *et al.*, 2021) juga menunjukkan bahwa rasio ini berpengaruh positif dan signifikan. Begitu pula dengan penelitian oleh (Habibie, 2022) yang menemukan hasil yang sama, yaitu berpengaruh positif dan signifikan. Peningkatan *Total Asset Turnover* biasanya diartikan sebagai tanda efisiensi operasional yang lebih baik. Maka dari itu *Total Asset Turn Over* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*.

H3 = *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap *Return on Equity*

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return on Equity*

Pertumbuhan penjualan yang cepat seringkali memerlukan sumber daya finansial tambahan, dan perusahaan cenderung mengandalkan hutang untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penggunaan dana eksternal, terutama hutang, dapat memberikan dorongan awal yang diperlukan untuk membiayai ekspansi perusahaan. Namun, dampak negatifnya adalah semakin tinggi total hutang, semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, yaitu kreditur. Ketika perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, beban bunga dan kewajiban lainnya dapat mengurangi keuntungan yang tersedia untuk pemegang saham, yang tercermin dalam *Return on Equity* yang rendah. Tingginya beban hutang juga meningkatkan risiko keuangan perusahaan, terutama jika tingkat pertumbuhan penjualan tidak sejalan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Baridah, 2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

H4 = Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh terhadap *Return on Equity*

METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

tahun 2018-2022 sejumlah 12 perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Table 1.
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov

N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06795946
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.099
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.031 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.		.324 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.312
	Upper Bound	.336

Berdasarkan tabel 1, hasil pengolahan data pada Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* diperoleh nilai signifikansi Monte Carlo sebesar 0,324 menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,324 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini berdistribusi normal.

Tabel 2.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.059	.031		1.901	.063		
CRT	.059	.021	.398	2.864	.006	.581	1.721
DER	-.034	.012	-.455	-2.743	.009	.407	2.457
TATO	.052	.025	.270	2.137	.038	.701	1.427
PP	.038	.044	.097	.856	.397	.873	1.145

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 2 menunjukkan nilai *Tolerance Cash Ratio* sebesar $0,581 > 0,1$ dan nilai VIF $1,721 < 10$, nilai *Tolerance Debt to Equity Ratio* sebesar $0,407 > 0,1$ dan nilai VIF $2,457 < 10$, nilai *Tolerance Total Asset Turn Over* sebesar $0,701 > 0,1$ dan nilai VIF $1,427 < 10$, nilai *Tolerance Pertumbuhan Penjualan* sebesar $0,873 > 0,1$ dan nilai VIF $1,145 < 10$. Dengan demikian hasil Uji Multikolinearitas dapat disimpulkan tidak terjadi regresi antar variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Pertumbuhan Penjualan*, karena semua variabel independen memiliki nilai *Tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10.

Tabel 3.
Hasil Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.049	.019		2.576	.013
	CRT	.002	.013	.035	.182	.857
	DER	.002	.008	.061	.266	.791
TATO		.001	.015	.010	.058	.954
PP		-.008	.027	-.048	-.308	.759

Sumber : Hasil *Output SPSS* Versi

Seluruh nilai signifikan variabel independen lebih dari 0,05, maka dapat dinyatakan model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.
Hasil Uji Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.688 ^a	.474	.429	.07079231	2.154

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 2,154 dengan n=52 dan k=4. Maka *Durbin Watson* dari model regresi $dL = 1,3929$, $dU = 1,7223$, $4-dU = 2,2777$. Maka dapat dikatakan nilai *Durbin Watson* diterima karena DW lebih besar dari dU dan lebih kecil dari 4-dU ($1,7223 < 2,154 < 2,2777$) sehingga dapat dijelaskan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5.
Uji Pearson Correlation

		ROECRT	DER	TATO	PP	
Pearson Correlation	ROE	1.000	.618	-.539	-.038	-.074
	CRT	.618	1.000	-.625	-.201	-.103
	DER	-.539	-.625	1.000	.503	.292
	TATO	-.038	-.201	.503	1.000	.010
	PP	-.074	-.103	.292	.010	1.000
Sig. (1-tailed)	ROE		.000	.000	.396	.301
	CRT	.000		.000	.077	.233
	DER	.000	.000		.000	.018
	TATO	.396	.077	.000		.471
	PP	.301	.233	.018	.471	
N	ROE	52	52	52	52	52
	CRT	52	52	52	52	52
	DER	52	52	52	52	52
	TATO	52	52	52	52	52
	PP	52	52	52	52	52

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dilihat dari nilai Sig.(2-tailed) untuk variabel *Return On Equity* sebesar $0,618 > 0,05$, variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar $-0,539 > 0,05$, variabel *Total Asset Turn Over* sebesar $0,396 > 0,05$, dan variabel *Pertumbuhan Penjualan* sebesar $0,301 > 0,05$.

Tabel 6.
Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^a</i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.688 ^a	.474	.429	.07079231	

Berdasarkan tabel model *Summary* tersebut dapat diketahui koefisien determinasi atau

(Adjusted R Square) menunjukkan nilai 0,429 artinya sebesar 42,9% dari Return On Equity ditentukan oleh variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, dan Pertumbuhan Penjualan. sedangkan sisanya 57,1% (100% - 42,9%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 8.
Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.212	4	.053	10.577.000 ^b	
	Residual	.236	47	.005		
	Total	.448	51			

a. Dependent Variable: ROE
 b. Predictors: (Constant), PP, TATO, CRT, DER

Sumber : Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 8 dapat dinyatakan bahwa Fhitung sebesar 10,577 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,570 (10,577 > 2,570) dengan nilai signifikan sebesar (0,000 < 0,05) artinya model penelitian layak digunakan.

Tabel 9.
Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.059	.031		1.901	.063		
	CRT	.059	.021	.398	2.864	.006	.581	1.721
	DER	-.034	.012	-.455	-2.743	.009	.407	2.457
	TATO	.052	.025	.270	2.137	.038	.701	1.427
	PP	.038	.044	.067	.856	.397	.873	1.145

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui sebagai berikut :

1. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Cash Ratio terhadap Return On Equity adalah $0,006 < 0,05$ dan nilai thitung $2,864 > t_{tabel} 2,01174$. Maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima, artinya secara parsial Cash Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity.
2. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity adalah $0,009 < 0,05$ dan nilai thitung $-2,743 < t_{tabel} 2,01174$. Maka H_0 ditolak dan H_{a2} diterima, artinya secara parsial Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Equity.
3. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Total Asset Turn Over terhadap Return On Equity adalah $0,038 < 0,05$ dan nilai thitung $2,137 > t_{tabel} 2,01174$. Maka H_0 ditolak dan H_{a3} diterima, artinya secara parsial Total Asset Turn Over berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity.
4. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pertumbuhan Penjualan terhadap Return On Equity adalah $0,397 > 0,05$ dan nilai thitung $0,856 < t_{tabel} 2,01174$. Maka H_0 diterima dan H_{a4} ditolak, artinya secara parsial Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Variabel Kualitas Layanan terhadap Keputusan Pembelian

Hasil pengujian hipotesis pertama, pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan pembelian (Y). Terlihat bahwa t hitung untuk koefisien kualitas layanan adalah $4,062 > t$ tabel $1,985$. Sehingga hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas layanan terhadap keputusan pembelian diterima (H_1 diterima dan H_0 ditolak) dan signifikansi $<0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya secara parsial variabel kualitas layanan (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembelian (Y).

Pengaruh Cash Ratio terhadap Return On Equity

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. meskipun rasio kas memberikan gambaran tentang tingkat likuiditas perusahaan, pengaruhnya terhadap tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh ekuitas perusahaan secara statistik signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi, terutama dalam bentuk uang kas, memberikan dampak positif yang cukup besar terhadap tingkat keuntungan ekuitas. Meskipun perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk membayar kewajiban lancar, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cash Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity*.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Artinya semakin tinggi DER, maka *Return On Equity* akan semakin rendah hal ini disebabkan oleh faktor lain yaitu biaya bunga, utang biasanya memiliki bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Semakin tinggi DER, semakin tinggi pula biaya oleh perusahaan. Biaya bunga ini akan mengurangi laba bersih perusahaan sehingga mengakibatkan *Return On Equity* ikut turun. Resiko keuangan, perusahaan yang memiliki DER tinggi memiliki resiko keuangan yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan perusahaan tidak dapat membayarnya jika terjadi kondisi buruk.

Pengaruh Total Asset Turn Over terhadap Return On Equity

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. dapat diartikan bahwa efisiensi dalam penggunaan aset memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh ekuitas. Interpretasi ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan dapat efisien menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, hal ini memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap profitabilitas ekuitas.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Return On Equity

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Besarnya nilai Pertumbuhan Penjualan di periode penelitian cenderung stabil, hal ini tidak berdampak tidak berpengaruh. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Baridah, 2021) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan pada penelitian ini maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel *Cash Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity*.
- 2) Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Equity*.
- 3) Variable *Total Aseet Turn Over* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity*.
- 4) Variable pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Angellia, . et al. 2018. “Pengaruh Cash Ratio, Time Interest Earned Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas (Roe) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dalam Bei Periode 2013-2017.” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 14(1): 684–92.
- Anita, S. Y., Febriyanti, Setiawati, P. C., Santoso, T. I., Munizu, M., Indriyatni, L., Irawati, Fauzan, Candra, M., Hartoto, & Ardana, Y. (2022). *Manajemen Keuangan Lanjutan* (A. Jibril (ed.); 1st ed.). PT Nasya Expanding Management.
<https://books.google.co.id/books?id=IC53EAAAQBAJ>
- Arsita Y. 2021. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2(1): 152– 67.
- Aulia, R., & Gunadi, A. (2023). Perlindungan Hukum Bagi Investor Yang Mengalami Kerugian Transaksi Forex Trading Akibat Wanprestasi Oleh Pialang Berjangka. *Unes Law Review*, 6 (2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31933/unesrev.v6i2>
- Azizah, N. T., Rahmadina, Mumtaza, W., & Kusumastuti, R. (2023). Peran Audit Internal Dalam Mencegah Fraud Di Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3 (2), 230–236.
<https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i2.1715>
- Baridah, Roudhotul. 2021. “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas.”
- Berry, Y., Anggraeni, A. F., Liestyowati, Rahmayani, M. W., Bibiana, R. P., Sunaryono, Nur, L. Z., Wutun, M. B. M. G., Asri, M., & Azis, A. (2023). *Manajemen Keuangan Strategi Mengelola Keuangan yang Efektif* (Efitra (ed.); 1st ed.). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=PAjKEAAAQBAJ>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Fundamental of Financial Management* (11th ed.). Cengage Learning.
<https://books.google.co.id/books?id=l3YcCgAAQBAJ>
- Butarbutar, M., Anisah, H. U., Theng, B. P., Setyawati, C. Y., Nobelson, Islami, P. Y. N., Sari, I. P., Waruwu, D., Anwar, K., Dahlan, T., Sisca, & Triwardhani, D. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner* (A. Sudirman (ed.)). Media Sains Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=But4EAAAQBAJ>
- Dewianawati, Dewi. 2021. “Faktor-Faktor Nilai Penentu Perusahaan Transportasi.” *Banten: Pascal Books*.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. 1st ed. ed. Amira Zatin Nabila. Yogyakarta: Deepublish.

- Eny Maryanti. 2020. “Determinan Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Journal of Accounting Science* 4(2): 86–98.
- Erlina, & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Modal Kerja Bersih, Pertumbuhan Penjualan Dan Tingkat Utang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 16–36.
<https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3300>
- Firman, Dody, and Muis Fauzi Rambe. 2021. “Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora* 1(1): 148–58.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 9th ed. Semarang: Undip.
- Habibie, Azwansyah. 2022. “Analisa TATO Dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI.” *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 3(3): 642–46.
- Hantono, H G. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar Dan Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS)*. Penerbit Mitra Grup.
- Hasibuan, S, and Z F Ikatrinasari. 2020. *Desain Sistem Manajemen Kinerja: Kasus Industri Manufaktur Dan Jasa*. Ahlimedia Book.
- Ivan Aldo Hosea, Tri Siswantini, Sri Murtatik. 2020. “Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Ritel di BEI.” *Business management, economic, and accounting national seminar* 1(1): 1059–76.
- Kurniawan, E., & BS, D. S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Otomotif Pada Masa Pandemi Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 29–43.
<https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1736>
- Mariana, Christy Dwita. 2022. “Jurnal Akun Nabelo : Jurnal Akuntansi Netral , Akuntabel , Objektif Volume 5 / Nomor 1 / Juli 2022 Jurusan Akuntansi FEB Universitas Tadulako Analisis Kinerja Portofolio Saham Sektor Farmasi Saat Pandemi Covid - 19.” *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif* 5: 793–803.
- Mauliza, Rizka, and Sufi Sufi. 2021. “Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return on Equity Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 4(2): 155.
- Maulita, D., Lestari, B. A. H., Purwanti, A., Veronica, A., Wicaksono, G., Purba, R., Mohklas, Wahyudi, I., Alamsyah, R., & Ariyanto. (2022). *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Ariyanto & T. P. Wahyuni (eds.); 1st ed.). PT Global Eksekutif Teknologi.
<https://books.google.co.id/books?id=0bCgEAAAQBAJ>
- Mimba, Ni Putu Sri Harta. 2023. *Blockchain Dan Profesi Akuntansi*. Deepublish.
- Nada, Nohita Cipta, and Nanu Hasanuh. 2021. “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Sub Sektor Otomotif.” *Paper Knowledge . Toward a MediaHistory of Documents* 3(2): 6.
- Naibaho, C. S. C., & Sembiring, E. A. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–67
- Narko, Tri. 2021. “Pengaruh Struktur Modal, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return On Equity.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9(3): 545–52.

- Nugraha, D. B., Diaz, M., Fatmawati, F. U., Januarsi, Y., Wardhani, F. A. K., Kasingku, F. J., Rizal, I., Said, D., Kurniasih, N., Suwarni, W. O., Hanita, F., & Rahmiyanti, S. (2023). *Konsep Dasar dan Praktik Akuntansi*. Get Press Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=sezUEAAAQBAJ>
- Paranita, E S. 2020. *Hedging Berbasis Utang Valuta Asing - Rajawali Pers*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Pratiwi, J. L., Barnas, B., & Triuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 268–278.
<https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2495>
- Priyastama, R. 2020. *The Book of SPSS: Pengolahan & Analisis Data*. Anak Hebat Indonesia.
- Putri Wulandari, Robinhot Gultom. 2018. “Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 Putri.” *Jurnal Ilmiah Methonomi* 4: 101–10.
- Ramadhayanti, Ana. 2019. *Aplikasi SPSS Untuk Penelitian Dan Riset Pasar*. Elex media komputindo.
- Rapingah, N. S., Sugiarto, M., Sabir, M., Haryanto, T., Nurmalasari, N., Gaffar, M. I., & Alfalisyo. (2022). *Buku Ajar Metode Penelitian* (1st ed.). CV Feniks Muda Sejahtera.
<https://books.google.co.id/books?id=oGJIEAAAQBAJ>
- Rosini, I. (2023). *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif dan Kualitatif* (H. Rusli & D.R. Hakim (eds Penerbit Adab).
<https://books.google.co.id/books?id=wnG3EAAAQBAJ>
- Siladjaja, M., Nugrahanti, T. P., & Madgalena, P. (2023). *Teori Akuntansi Positif: Sebuah Tinjauan Pada Persepsi Berbasis Rational Decision Model Terhadap Informasi Akuntansi Berkualitas* (M. Jumiati (ed.); 1st ed.). Mega Press Nusantara.
<https://books.google.co.id/books?id=IUnoEAAAQBAJ>
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiyono, Dr. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.”
- Sumarsidi, Wahyu, Suyatno Suyatno, and Hairudinor Hairudinor. 2021. “Pengaruh Total Asset Turn Over Terhadap Return on Equity, Return on Asset Dan Price To Book Value Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019.” *Jurnal Bisnis dan Pembangunan* 10(2): 63.
- Surajiyo, S.E.M.M., S.E.M.M. Nasruddin, and S.H.I.S.E.M.S. Herman Paleni. 2020. *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori Dan Aplikasi (Menggunakan Ibm Spss 22 For Windows)*. Deepublish.
- Tarjo. (2021). *Metode Penelitian Administrasi* (R. N. Andari (ed.)). Syiah Kuala University Press. <https://books.google.co.id/books?id=T1BKEAAAQBAJ>
- Van Senten, Jonathan, Matthew A. Smith, and Carole R. Engle. 2020. “Impacts of COVID-19 on U.S. Aquaculture, Aquaponics, and Allied Businesses.” *Journal of the World Aquaculture Society* 51(3): 574–77.
- Yuliawati, Livia et al. 2019. *Pertolongan Pertama Pada Waktu Kuantitatif (P3K): Panduan Praktis Menggunakan Software JASP*.